

PROPOSAL

AMAL CERIA (Anak Mama LanCar litErase numeRasi digitAl)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Wednesday, 13 January 2021

Nama Unit : UPT SPF SD INPRES BANTA-BANTAENG 1

Nama Instansi : Pemerintah Kota Makassar

Kelompok **Umum**

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtube.com/@uptspfsdinpresbantabantaeng8740>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErase numeRasi digitAl) dilaksanakan karena masalah rendahnya kompetensi literasi baca tulis peserta didik kelas 4,5,6, dilihat dari cara membaca, menulis kalimat disertai ceritanya. literasi 56%, numerasi 50%, digital 70% . Persediaan buku referensi cetak 110 judul dan digital (0), minat baca peserta didik kurang. Rendahnya perhatian orang tua terhadap sikap belajar anaknya di rumah. Pemahaman pentingnya mendampingi membaca buku referensi cetak/digital 32%. Keadaan perpustakaan sebelumnya masih konvensional, sumber bacaan sebatas buku wajib kelas. Koleksi buku referensi perpustakaan 110 judul. Melalui inovasi AMAL CERIA permasalahan rendahnya kompetensi literasi baca dan pengembangan karakter ditingkatkan.

Tahapan Inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErase numeRasi digitAl)

1. Menganalisis kebutuhan peserta didik di sekolah.
2. Merancang program kegiatan pengembangan minat baca, bakat peserta didik di sekolah, kegiatan merujuk pada SDM yang ada, baik internal kalangan GTK maupun eksternal stakeholder penggiat literasi.
3. Rancangan program kegiatan disosialisasikan, dituangkan dalam RKAS.
4. Kegiatan rutin/mingguan/tahunan, kegiatan lomba sekolah dan luar sekolah.

Program AMAL CERIA tahun 2021 dilaksanakan, Kemampuan siswa terjadi peningkatan: literasi 98%, numerasi 70%, digital 90%. Perpustakaan CERIA dibenahi dilengkapi buku referensi cetak 4.131 judul. Tahun 2022 multimedia pembelajaran *smart library E-book* tersedia 5000 judul. Pemahaman orang tua peserta didik pentingnya membaca buku referensi cetak dan digital meningkat secara signifikan 73%.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

SD Inpres Banta Bantaeng 1 peserta didik berjumlah 392 orang, dari keluarga pada umumnya domisili Lorong padat penduduk. Tahun 2020 Keadaan perpustakaan sebelumnya masih konvensional, sumber bacaan sebatas buku wajib. Koleksi buku perpustakaan 110 judul minat baca peserta didik minim (13%). Data kunjungan perpustakaan sekolah tahun 2020 nihil (0).

Masalah dihadapi Rendahnya kunjungan ke perpustakaan. Rendahnya kompetensi peserta didik. Masalah rendahnya kompetensi literasi baca tulis peserta didik kelas 4,5,6, dilihat dari cara membaca, menulis kalimat disetiap ceritanya. Rendahnya perhatian orang tua terhadap sikap belajar anaknya di rumah. Rendahnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya membaca buku referensi cetak dan digital. Orang tua peserta didik kurang komunikasi dengan GTK di sekolah.

Berdasarkan fakta keadaan perpustakaan, Masalah rendahnya kompetensi literasi baca tulis peserta didik kelas 4,5,6, dilihat dari cara membaca, menulis kalimat disetiap ceritanya. Rendahnya perhatian orang tua terhadap sikap belajar anaknya di rumah. Tahun 2020 buku referensi sangat minim (0) sumber bacaan. Mengakibatkan anak kurang ceria ke perpustakaan. Interaksi belajar masih sebatas buku paket wajib kelas.

Tujuan Inovasi AMAL CERIA

1. Meningkatkan indeks tingkat kunjungan membaca di Perpustakaan CERIA
2. Meningkatkan pendampingan orang tua peserta didik terhadap anaknya.
3. Meningkatkan karakter pengembangan bakat peserta didik.
4. Meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik terhadap pentingnya membaca buku paket, referensi cetak, digital.

Anak adalah peserta didik bersekolah di SD Inpres Banta Bantaeng 1, diberikan pembelajaran, pengembangan bakat, karakter dengan banyak membaca buku, secara langsung di sekolah maupun di rumah.

Mama adalah orangtua terdekat mendampingi belajar di rumah membaca buku referensi cetak, digital, *E-book Smart Library*. Indikator keberhasilan inovasi menggunakan objek data peserta didik kelas 4,5,6 berjumlah 202 orang, laki-laki 94 orang, perempuan 108 orang. Kategori kelas tinggi di sekolah.

Berangkat dari latar belakang tersebut inovasi AMAL CERIA merupakan inovasi yang mampu memberikan kontribusi perkembangan literasi masyarakat, khususnya peserta didik, orang tua peserta didik. Inovasi dikembangkan adalah literasi baca tulis, numerasi, digital *smart library*, tersedia layanan perpustakaan CERIA.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Kebaruan Program AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErasi numeRasi digitAl) yaitu Peminjaman buku cetak referensi dilakukan langsung menggunakan kartu peminjam perpustakaan. Peminjaman *Ebook (smartlibrary)* menggunakan akun peserta didik masing-masing. Untuk memudahkan

pemantauan peserta didik dan orang tuanya peserta didik, digunakan cara: 1) kartu kontrol cetak ceklis, setelah menyelesaikan membaca buku referensi cetak maupun *Ebook* yang telah dibaca. 2) Pemantauan langsung wawancara sesama orang tua peserta didik, dikordinir langsung Komunitas Amal Ceria dan pengisian google formulir.

Keunikan Program Inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErase numeRasi digitAl) keterlibatan orang tua peserta didik dalam kegiatan inovasi, saling memberdayakan, saling mengingatkan. Dilihat pada kegiatan Pentas Budaya orang tua peserta didik tampil menjadi fasilitator pembuatan kue tradisional. Kegiatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat), mendata Jenis tanaman dan sarana lingkungan sekolah. Kekuatan yang dimiliki inovasi telah terbentuk Komunitas Amal Ceria pengurusnya hasil pemilihan orang tua peserta didik. Memetakan kompetensi orang tua peserta didik sesuai sumber daya dan keterampilan yang dimiliki untuk dibuatkan program yang dapat mendukung tercapainya tujuan inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErase numeRasi digitAl). Komunitas Amal Ceria diberdayakan bekerjasama penggiat literasi. Untuk sumber keuangan pada program kegiatan orang tua peserta didik diperkenankan secara sukarela berpartisipasi diluar program RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah).

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErase numeRasi digitAl) Tahapan pelaksanaan Perencanaan pembuatan inovasi Tahun 2020 dilakukan mulai dari diskusi pengembangan minat baca dan bakat peserta didik, baik secara internal guru dan tenaga kependidikan maupun antar pihak sekolah dan stakeholder penggiat literasi dan numerasi digital.

Tahun 2021 disosialisasikan dilakukan secara internal dan stakeholder penggiat literasi dan mitra smart library sebagai mitra eksternal. Pelatihan dilakukan rutin mingguan/hari dengan perwakilan kelas anak dan mama CERIA. Tahun 2022 workshop peningkatan pendampingan belajar anaknya. Tahun 2022 Peningkatan karakter, pengembangan bakat peserta melibatkan penggiat literasi Lisan (menulis kreatif, mendongeng, teater), masyarakat Kelurahan bersama tokoh masyarakat untuk literasi lingkungan. Tahun 2022 Pembentukan struktur Komunitas Amal Ceria Komunitas AMAL CERIA berjumlah 26 orang. Aktif berkolaborasi penggiat literasi sebagai agen berbagi ilmu kepada orang tua peserta didik lainnya. Meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik, pentingnya membaca buku, referensi cetak, digital. Tahun 2023 dilaksanakan pelatihan penggunaan digital dan penggunaan aplikasi pembelajaran. Meminjam buku referensi cetak, digital *Ebook* di Perpustakaan CERIA menggunakan akun peserta didik SD Inpres Banata Bantaeng 1.

Gerakan Komunitas Amal Ceria, dilakukan kolaborasi bersama, mahasiswa, penggiat literasi, melaksanakan latihan, lomba, pentas budaya untuk peningkatan minat baca, karakter, pengembangan bakat peserta didik. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan lomba atau kegiatan pementasan.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Program inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErasi numeRasi digitAl) berhasil meningkatkan kompetensi literasi baca tulis peserta didik kelas 4, 5, 6 dilihat dari cara membaca, menulis kalimat disetiap ceritanya. Hasil Evaluasi inovasi AMAL CERIA SD Inpres Banta Bantaeng1, menunjukkan dampak dilihat dari Tahun 2021 dan tahun 2022 berikut ini:

1. Peningkatan kompetensi: literasi 56% meningkat 98%, numerasi 50% meningkat 70%, digital 70% meningkat 90%.
2. Peningkatan perhatian orang tua terhadap sikap belajar anaknya di rumah: membaca buku 55%, pengembangan bakat menari, menulis, menyanyi, pemanfaatan digital 68%.
3. Peningkatan indeks kunjungan perpustakaan 35% meningkat 100%, peminjaman buku referensi cetak sebelum inovasi 0% meningkat 67% oleh peserta didik Kunjungan peminjaman buku digital *Ebook (smart Library)* sebelum inovasi 0% meningkat 85%, menggunakan akun masing-masing.
4. Meningkatkan karakter pengembangan bakat peserta didik. Dilihat prestasi lomba meningkat, berperan pada pentas budaya. Percaya diri meningkat, talenta bakat peserta didik aktif 92%.
5. Hasil menulis peserta didik satu buku kumpulan bermain cerita dengan jumlah penulis cerita (22%) 48 orang dengan judul cerita sebanyak (25%) 56 Orang. Judul buku "Kumpulan Cerita Anak".

Efektifitas inovasi Amal Ceria maka evaluasi internal dilakukan secara berkala, oleh pustakawan melalui wawancara kepada warga sekolah, masyarakat lingkungan belajar siswa dengan pengisian angket (*questionnaire*). Berdasrkan hasil isian angket dilaksanakan inovasi AMAL CERIA diperoleh data bahwa 78% memilih sangat setuju. 20% memilih setuju, 2% kurang setuju. Hasil data yang diperoleh, dilakukan analisis berdasarkan target dan tujuan yang hendak dicapai.

Analisis dilakukan bersama GTK, Komunitas AMAL CERIA. Metode kartu kontrol yang dibuat berfungsi ganda sebagai alat kontrol orang tua dan anak. Kartu wajib ditandatangani orang tua peserta didik setelah peserta didik tamat membaca buku referensi cetak maupun *Ebook* sebagai laporan pendampingan belajar di rumah. Untuk menjamin akuratnya data dilakukan penilaian melalui pengisian google formulir dengan pengawasan komunitas Amal Ceria. Metode ini digunakan untuk masyarakat lingkungan belajar peserta didik, sebagai alat kontrol orang tua peserta didik mendampingi anaknya belajar.

Hasil Evaluasi inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErasi numeRasi digitAl) SD Inpres Banta Bantaeng 1 menunjukkan dampak peningkatan yang dapat dilihat uraian berikut ini:

1. Kunjungan Perpustakaan Peserta didik 4, 5 dan 6 setiap hari sekolah Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu pada jam istirahat selama 30 menit, atau sebelum belajar kelas masuk siang pukul 13.00, setelah pulang sekolah kelas masuk pagi 12.40 mengalami peningkatan 98% kunjungan membaca di Perpustakaan CERIA.
2. Pendampingan orang tua peserta didik kelas 4,5,6 terhadap anaknya mengalami peningkatan signifikan dengan adanya program peminjaman buku selama adanya inovasi AMAL CERIA mencapai 100%.
3. Meningkatnya karakter serta pengembangan bakat peserta didik kelas 4,5,6 setelah diterapkan pentingnya literasi baca buku cetak atau melalui *smart library*. Program pengembangan bakat ini dapat dilihat dari antusiasnya 98% peserta didik mengikuti kegiatan lomba, dan pentas seni proyek pelajar Pancasila.
4. Meningkatkan pemahaman orang tua peserta didik terhadap pentingnya membaca buku paket, referensi cetak, digital Terlihat 93,3% . Kepercayaan diri orang tua mendampingi belajar anaknya semakin meningkat, terlihat dari hasil partisipasi orangtua peserta didik 78% pada setiap pentas dan *autingclass* yang dilaksanakan dan atau agenda kegiatan pelibatan orang tua peserta didik.

Data hasil angket yang disebar, dengan hasil belajar peserta didik, secara berkala dilaksanakan penilaian pada peserta didik kelas 4, 5, 6. Hasil perbandingan dapat dilihat sebaran berikut ini masing-masing memiliki peningkatan signifikan.

1. Pengembangan Literasi sebelum tahun 2021 laki-laki = 21 %. Setelah tahun 2022= 35 %. perempuan= 47 % Setelah tahun 2022= 51%
2. Numerasi sebelum tahun 2021 laki-laki= 23 %. Setelah tahun 2022= 27% perempuan= 26 % Setelah tahun 2022= 44%.
3. Digital sebelum tahun 2021 laki-laki= 26 %. Setelah tahun 2022= 44% perempuan= 29 % Setelah tahun 2022= 61%.

Hasil penilaian secara berkala harian, triwulan, semester terjadi peningkatan literasi, numerasi dan digital. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat terhadap sekolah terhadap pentingnya membaca buku referensi cetak dan *Ebook*.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Inovasi AMAL CERIA sangat antusias direplikasi oleh sekolah dari tiga Kabupaten Kota berikut:

1. UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan Inovasi LINCA (Lingkar Pustaka Cerdas Aktif) telah berulang kali melakukan kunjungan dan wawancara baik langsung ke perpustakaan CERIA maupun Kelas melihat pojok baca literasi. Langsung MOU
2. UPT SD Kanaeng Kabupaten Takalar dengan Inovasi AMMA'TERAMPIL (Anak Mama Mahir Literasi Numerasi Digital) melihat melalui Youtube, facebook, dan komunikasi whatsapp, langsung mengirim bukti kesiapan refleksi bertanda tangan materai.
3. SDI SALUTTOA Kabupaten Gowa dengan Inovasi AMALANTA (Anak Mama Lancar Literasi Numerasi Digital) berkunjung ke sekolah langsung melakukan penandatanganan MOU

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi ini mudah direplikasi karena selaras dengan tujuan pengelolaannya meningkatkan minat baca, membuka ruang kreatifitas berkarakter peserta didik, bersama orang tuanya. Menambah kemandirian percaya diri untuk melakukan kegiatan secara efektif. program inovasi ini pengelolaannya berbasis pada perpustakaan sekolah sarana menuju tujuan peningkatan minat baca. Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan tumbuh kembang peserta didik. Penguasaan IPTEK hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan hanya kegiatan menyimak mendengarkan. Jika sekolah melakukan sistem pembukuan literasi dimaknai sebagai kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap peserta didik dapat mengakses ilmu pengetahuan teknologi sebagai upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

Inovasi Amal Ceria mudah direplikasi perbagian sesuai kebutuhan kemampuan sumber daya dimiliki sekolah/lembaga Kabupaten/Kota refleksi. Bisa direplikasi secara keseluruhan atau sebahagian sesuai kondisi kebutuhan sekolah.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sekolah Kabupaten/Kota ada memiliki permasalahan pada pengembangan literasi, numerasi, digital. Sejak adanya inovasi Amal Ceria di SD Inpres Banta bantaeng 1 sudah sering dikunjungi baik dari sekolah Kota Makassar maupun sekolah luar Kota Makassar dan Lembaga lain berkunjung ke sekolah maupun lewat online, lewat telepon ataupun whatsapp. Sekolah di Makassar umumnya siap mereplikasi inovasi Amal Ceria karena kesamaan tujuan. Melihat dampak dari potensi tersebut maka inovasi ini diharapkan, menjadi pelopor peningkatan literasi Indonesia.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber keuangan yang digunakan, bersumber dari dana Belanja Operasional Sekolah reguler dianggarkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS).

Tahun	2020	Rp 175.457.800	2021	Rp 124.709.100
	2022	Rp 11.170. 000	2023	Rp 15.000.000

Inovasi dilaksanakan kolaborasi berbagai pihak. Ide gagasan dikoordinasikan kepada: Dinas Pendidikan Kota Makassar pengarah program. Dinas Perpustakaan pengarah penyelenggaraan perpustakaan pusat literasi. Balitbangda memfasilitasi pelatihan bimtek inovasi. PPPA pengarah literasi lingkungan sekolah ramah anak. Dinas Kesehatan pengarah/penyuluh sekolah sehat. Dinas Lingkungan Hidup mengarahkan literasi PLHBS. Kelurahan, PKK literasi pemanfaatan limbah, daurulang, sosial kemasyarakatan. Penggiat literasi pengembangan bakat; menulis kreatif, mendongeng, teater. Rumah Senyum Sehat pengembangan bakat kesehatan/dokter kecil. Dunia usaha supporting program/kegiatan, pengadaan buku cetak/*Ebook*. Media cetak/online mempublikasikan program kegiatan.

Metode yang digunakan untuk menjamin keberlanjutan, terintegrasi pada semua aspek pengembangan minat baca dan karakter literasi, numerasi, digital. Kegiatan dilaksanakan langsung ataupun dalam jaringan:

1. Kegiatan internal sekolah dikerjasamakan oleh pendamping pembina ekstrakurikuler dan atau Penggiat Literasi;
2. Kegiatan/lomba *internal* pelaksanaan kegiatan sekolah; dan kerjasama perusahaan sebagai sponsor.
3. Kegiatan/lomba *eksternal* sekolah (*autingclass*), dilaksanakan sekolah, mandiri atau bersponsor, memberdayakan komunitas AMAL CERIA.

Adapun material menggunakan asset yang ada di sekolah, sebagai bahagian asset pemerintah kota makassar dan dari asset lainnya sebagai sponsor. Bimbingan jarak jauh (PJJ) orangtua/pesertadidik menggunakan asset pribadi masing-masing.

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Tiga strategi untuk menjaga keberlanjutan inovasi AMAL CERIA (Anak, Mama LanCar litErasi numeRasi digitAl)

Strategi institusional, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistim Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis. Walikota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Surat Keputusan Penetapan Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar Nomor: 421/5668 /DP/IX /2021 a. Bahwa salah satu bentuk layanan pendidikan bermutu kepada masyarakat adalah

Pemerintah perlu melaksanakan pengelolaan pendidikan secara integratif, holistic, berkelanjutan, b. Untuk mengelola pendidikan secara berkelanjutan oleh Dinas Pendidikan Kota Makassar diperlukan program Inovasi Pendidikan. Pembentukan tim inovasi Surat Keputusan Kepala UPT SPF SD Inpres Banta Bantaeng I Kota Makassar No. 421.2/ 010/SDI BB1/I/2020. No. 421.2/ 012/SDI BB1/I/2020. No. 421.2/ 014/SDI BB1/I/2020.

Strategi sosial dilakukan dengan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Melakukan sosialisai kepada masyarakat, komite sekolah, tokoh masyarakat, orangtua peserta didik, institusional, stakeholder seperti penggiat literasi MOU Surat Keputusan No. 421.2/ 010/SDI BB1/I/2020 1. Bahwa untuk dapat memenuhi, menjamin, melindungi hak anak, serta memastikan sekolah mengembangkan minat, bakat, kemampuan kreativitas, hanya bisa tumbuh dan berkembang bila diberi ruang. Perpustakaan Ceria salah satu solusi dimanfaatkan untuk mengekspresikan minat, bakat dan kreativitas tersebut. Begitu pula, mereka bisa terlatih berpikir kritis bila ada budaya membaca yang akan memperluas wawasannya. Aspek kreativitas dan berpikir kritis inilah yang dielaborasi melalui Program AMAL CERIA. 2. Bahwa agar pelaksanaan point(1) di SD Inpres Banta Bantaeng I dapat berjalan lancar, dipandang perlu dibentuk Tim Keterlibatan Stakeholder Inovasi AMAL CERIA. Media cetak, online berperan memberitakan program kegiatan yang dilaksanakan, keberhasilan yang dicapai dapat dilihat bukti pemberitaanya pada salah satu media online berikut <https://nusantarachannel.co/rusdin-tompo-siapa-mau-tulisannya-jadi-buku-saya/>. Profil inovasi telah dibukukan Judul "Eksistensi Perpustakaan ERA 4.0" Tahun 2022. Isinya "Perpustakaan Ceria Memperkuat Literasi Meningkatkan Karakter".

Strategi manajemen dilakukan untuk mengoptimalkan semua program inovasi Amal Ceria berjalan sesuai rencana kerja, ditetapkanlah tim inovasi. Tugas Tim Inovasi AMAL CERIA secara umum mengkoordinasikan berbagai upaya pengembangan inovasi sesuai uraian dalam SOP: sosialisasi pentingnya inovasi; memantau proses pengembangan dan evaluasi inovasi. Bahwa untuk dapat memenuhi, menjamin, melindungi hak anak, memastikan sekolah mengembangkan minat, bakat, kemampuan kreativitas, hanya bisa tumbuh, berkembang bila diberi ruang. Perpustakaan dimanfaatkan untuk mengekspresikan minat, bakat, kreativitas tersebut. Latihan berpikir kritis melalui budaya membaca, memperluas wawasan, dielaborasi melalui Program AMAL CERIA. Untuk menambah kemandirian percaya diri diperlukan bimbingan pelatihan langsung ataupun dalam jaringan (digital). Pelatihan khusus pada peserta didik dibawah bimbingan penggiat literasi. Peserta didik rajin latihan mandiri setelah dilatih 60%. Workshop penggunaan aplikasi pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah seperti LMS Canva, Youtube, TikTok, Kahoot, Google Classroom, pesertanya orang tua bersama peserta didik. Setelah kegiatan di sekolah komunitas Amal Ceria dapat berperan sebagai fasilitator tetangganya atau orang tua teman sekelas bagi yang masih perlu ditingkatkan. Keterlibatan orang tua peserta didik beserta komunitas Amal Ceria untuk pelatihan dan penyuluhan cara terbaik mendampingi anak belajar di rumah. Dalam Penguatan Pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), olahraga (kinestetik).

